

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) demi kelangsungan hidup operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan yang sangat mutlak berkaitan dengan komposisi utang, saham biasa dan saham preferen yang harus digunakan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Manajer keuangan harus mampu mengelola dana dengan baik yang bersumber dari dalam perusahaan (Internal) maupun luar perusahaan (Eksternal) secara efisien. Ketika manajer menggunakan dana dari dana eksternal, tidak dipungkiri lagi biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan manajer itu menggunakan dana dari internal akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajer yang tidak cermat akan menghasilkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang sangat tinggi dan selanjutnya akan berpengaruh pada Profit perusahaan itu sendiri.

Keputusan pendanaan (struktur modal) dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas. Risiko bisnis merupakan beberapa risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki

risiko bisnis yang besar cenderung menggunakan dana dari pihak internal atau menggunakan ekuitasnya dikarenakan pihak kreditur tidak percaya dengan perusahaan tersebut. Semakin tinggi utang yang perusahaan terima, akan semakin besar pula tingkat pengembalian dana pembayaran bunga kepada kreditur. jika perusahaan gagal dalam pengembalian dana serta pembayaran bunga kepada kreditur maka, perusahaan tidak akan mendapatkan kepercayaan atas pengelolaan dana dari pihak manapun.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau profit. Menurut Brigham dan Houston (2001) perusahaan yang menggunakan tingkat hutang yang sangat besar mempunyai tingkat pengembalian yang cukup tinggi atas investasi. Tingkat pengembalian (*return*) yang sangat tinggi membuat perusahaan membiayai sebagian pendanaan secara internal.

Faktor lain yang digunakan peneliti yang mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan aset yaitu perubahan (peningkatan dan penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan aset yang sangat cepat akan banyak mengandalkan hutang (obligasi). Menurut Hartono dan Hajito (2013), pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Pertumbuhan aset yang diikuti hasil operasi perusahaan yang tinggi mampu menambah kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan maka pendanaan perusahaan akan lebih besar menggunakan hutang daripada modal sendiri, hal ini

didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dengan jaminan besarnya pertumbuhan aset pada perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan struktur modal didapatkan hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Yuke Prabansari dan Handri Kusuma (2005), menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Glenn Indrajaya dan Herlina (2011), bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surabh Chandha dan Anil K. Sharma (2015), bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Susanti dan Sasi Agustin (2015), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Selly Zuliani dan Nur Fadrijh Asyik (2014), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Joshua Gamaliel dan Luh Komang Sudjarni (2015), bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayuk Susanti dan Sasi Agustin (2015), bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Yuke Prabansari dan Handri Kusuma (2005), menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, karena perusahaan tersebut telah menyumbang investasi terbesar untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sepanjang semester 1 tahun ini. Nilai investasi pada sektor ini mencapai Rp. 16,6 triliun untuk 523 proyek (Liputan 6.com, Jakarta). Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat strategis dan mempunyai prospek cukup cerah untuk dikembangkan di tanah air. Berdasarkan data kementerian perindustrian (Kemenperin), laju pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan III/2016 sebesar 9,8%, diatas pertumbuhan industri sebesar 4,71% pada periode yang sama (ekbis.sindonews.com). Pada saat ini industri makanan dan minuman mempunyai persaingan yang sangat tinggi dan ketat dan setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar tidak tergusur dari panggung persaingan industri makanan dan minuman. Salah satu produk dari perusahaan makanan dan minuman asal Indonesia mendapat teguran keras dari pihak negara Taiwan yang dimana produk indomie didapatkan pengawet yang tidak diijinkan dalam pemakaian produk makanan dan minuman. Oleh karena itu, pihak Indofood harus memperbaiki kinerjanya agar kabar tersebut tidak membuat pihak perusahaannya bangkrut.

Dari beberapa hasil perbedaan penelitian sebelumnya dan alasan yang ada di latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakahh risiko bisnis, proftabilitas dan pertumbuhan aset berpengaruh simultan terhadap struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji variabel risiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan di sektor makanan dan minuman.



2. Untuk menguji variabel risiko bisnis berpengaruh positif atau negatif terhadap Struktur modal pada perusahaan di sektor makanan dan minuman.
3. Untuk menguji variabel Profitabilitas berpengaruh positif atau negatif terhadap Struktur modal pada perusahaan di sektor makanan dan minuman.
4. Untuk menguji variabel Pertumbuhan Aset perusahaan berpengaruh Struktur modal pada perusahaan di sektor makanan dan minuman.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan bagi peneliti untuk mengetahui hasil dan dapat menyimpulkan tentang risiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mencari kekurangan penelitian ini serta memberi informasi dan mempelajari lebih dalam tentang risiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur

modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini bagi manajemen perusahaan yaitu dapat memberikan masukan terhadap perusahaan untuk mengetahui struktur modal yang baik untuk perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab utama yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan penelitian yang lebih diperjelas pada sub bab latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan teori-teori yang mendukung adanya penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan melalui sub bab penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variable, Definisi Operasional dan

Pengukuran Variable, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Sistematika pada bab ini menguraikan dan menjelaskan gambaran subyek penelitian, Analisis Data dan Pembahasan

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Sistematika pada bab ini Menguraikan kesimpulan, Keterbatasan penelitian dan saran

